

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peran filantropi Islam dalam penanggulangan stunting oleh BAZNAS Kota Banjarbaru, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peran filantropi Islam dalam penanggulangan stunting oleh BAZNAS Kota Banjarbaru diwujudkan melalui pendayagunaan dana infak dalam bentuk program bantuan pangan bagi keluarga mustahik yang memiliki anak berisiko stunting. Pelaksanaan program dilakukan melalui penerimaan data penerima manfaat dari instansi kesehatan, survei lapangan, verifikasi kondisi keluarga, dan penyaluran bantuan sembako bergizi kepada masyarakat penerima manfaat. Bantuan yang diberikan berupa beras 5 kilogram, madu, susu, teh, telur, dan gula untuk membantu memenuhi kebutuhan pangan keluarga penerima manfaat. Program tersebut menunjukkan bahwa filantropi Islam tidak hanya berfungsi sebagai bantuan sosial yang bersifat konsumtif, tetapi juga menjadi bentuk kepedulian sosial dalam membantu masyarakat yang mengalami keterbatasan ekonomi dan kebutuhan pangan keluarga.
2. Faktor pendukung program penanggulangan stunting di BAZNAS Kota Banjarbaru berasal dari faktor internal lembaga, yaitu adanya koordinasi kerja yang cukup baik antarbagian dalam pelaksanaan program, tersedianya infak sebagai sumber pendanaan program, serta adanya komitmen dan kepedulian

sosial dari pengurus dan pelaksana program dalam menjalankan bantuan kepada masyarakat penerima manfaat. Adapun faktor penghambat program juga berasal dari faktor internal lembaga, yaitu lambatnya proses validasi dan pembaruan data penerima manfaat, keterbatasan pelaksanaan edukasi dan pendampingan program kepada masyarakat, serta keterbatasan infak yang menyebabkan pelaksanaan bantuan belum dapat dilakukan secara rutin dan menyeluruh kepada seluruh masyarakat yang membutuhkan bantuan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi pihak terkait, khususnya BAZNAS Kota Banjarbaru dalam pelaksanaan program penanggulangan stunting.

1. Bagi BAZNAS Kota Banjarbaru, diharapkan dapat meningkatkan pelaksanaan program penanggulangan stunting secara lebih berkelanjutan melalui optimalisasi pendayagunaan dana infak. Selain itu, pelaksanaan bantuan diharapkan dapat dilakukan secara lebih rutin agar masyarakat penerima manfaat memperoleh dukungan pangan yang lebih berkesinambungan.
2. Bagi pihak pelaksana program, diharapkan dapat meningkatkan sistem validasi dan pembaruan data penerima manfaat agar proses penyaluran bantuan dapat berjalan lebih cepat, tepat sasaran, dan sesuai dengan kondisi masyarakat di lapangan. Selain itu, peningkatan kegiatan edukasi dan

pendampingan mengenai pentingnya pemenuhan gizi dan kesehatan keluarga juga perlu dilakukan agar program bantuan tidak hanya berfokus pada pemberian bantuan pangan, tetapi juga memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai pencegahan stunting.

3. Bagi masyarakat penerima manfaat, diharapkan bantuan yang diberikan dapat dimanfaatkan dengan baik untuk membantu memenuhi kebutuhan pangan keluarga, khususnya kebutuhan gizi anak dan keluarga penerima manfaat. Masyarakat juga diharapkan lebih memperhatikan pentingnya pemenuhan gizi dan pola hidup sehat sebagai bagian dari upaya pencegahan stunting.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan referensi dalam mengembangkan penelitian mengenai filantropi Islam dan penanggulangan stunting, khususnya yang berkaitan dengan efektivitas program bantuan sosial, pendayagunaan dana infak, serta dampak program terhadap kesejahteraan masyarakat penerima manfaat.